

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, penelitian pada film animasi *Planes* yang menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dan dioperasikan dengan teori representasi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan adegan *bullying* yang terdapat pada film animasi *Planes* yang melalui tahap denotasi dan konotasi, dapat disimpulkan:

1. Representasi *bullying* dalam film animasi *Planes* ini terdapat beberapa adegan *bullying* verbal dan *bullying non-verbal* yang bisa saja terjadi kapanpun, di manapun dan oleh siapapun. Pelaku *bullying* yang terlihat jelas agresif baik secara verbal maupun secara fisik, mereka juga sering berkuasa dan merasa selalu jadi pemenang kepada korban *bullying* yang biasa terlihat “lemah” tidak dapat bersaing.
2. Fenomena *bullying* dalam film animasi *Planes* pun dilakukan secara verbal atau perkataan seperti yang dilakukan pada *scene* 6 dan 20 karena terdapat indikator *bullying* verbal seperti mengancam, mengejek, menertawakan, memermalukan dan sejenisnya. *Bullying non-verbal* atau fisik seperti yang dilakukan pada *scene* 50 dan 70 karena terdapat indikator *bullying non-verbal* seperti memukul, menendang dan sejenisnya. Perilaku *bullying* ini kemungkinan dapat disebabkan oleh beberapa macam faktor seperti kondisi lingkungan sosial, kondisi teman seperkumpulan dan lain sebagainya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan agar penelitian film mengenai realitas yang terjadi dalam kehidupan, yaitu:

1. Mengenai unsur *bullying* perlu perhatikan lagi. Tanda-tanda yang diartikan di dalam film dapat dijadikan referensi dalam mencegah tindakan *bullying* di

lingkungan masyarakat dan mengantisipasi hal-hal yang melatarbelakangi tindakan *bullying* yang terjadi belakangan ini. Oleh karena itu pentingnya orang tua untuk mengawasi dan mengarahkan anak saat menonton film, agar anak dapat menjadikan tontonan itu sebagai pelajaran bukan contoh, karena pada saat ini anak tidak tahu unsur *bullying* di dalam film animasi sehingga akan berdampak mengubah mental anak tersebut, karena pada umumnya anak-anak selalu meniru adegan yang ada di film tersebut ke dalam kehidupannya.

2. Untuk para peneliti selanjutnya agar lebih mendalami dan mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya dan menambahkan tujuan penelitiannya untuk tidak sekedar mencari kandungan representasi *bullying*-nya saja di film, tetapi masih banyak hal yang dapat diteliti, seperti bisa juga menambahkan bagaimana pengaruhnya terhadap penontonnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mendeskripsikan secara representasi *bullying* yang ada di dalam sebuah film saja, tetapi tidak menjelaskan fenomena *bullying* secara lebih dalam lagi.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada representasi *bullying*-nya saja, sehingga masih banyak aspek yang bisa dikembangkan lagi menjadi sebuah penelitian, seperti dapat menambahkan pengaruh atau dampak dari film terhadap penontonnya.